

# **DAMPAK EKSPANSI LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TAPANG PULAU KABUPATEN SEKADAU**

Rafiq Abdurrahman<sup>(\*)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi  
Yogyakarta  
e-mail: <sup>(\*)</sup>mamanjr.27@gmail.com

## **ABSTRAK**

Tapang Pulau merupakan sebuah desa di Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat yang terdapat sebuah perusahaan kelapa sawit yang bernama PT. Parna Agromas (PAM). Desa Tapang Pulau memiliki lahan perkebunan kelapa sawit yang cukup luas. Hampir 70% luas Desa Tapang Pulau didominasi oleh tanaman kelapa sawit. Dimana saat ini masyarakatnya lebih banyak bekerja di sektor perkebunan kelapa sawit. Bekerja di sektor perkebunan kelapa sawit memang lebih menguntungkan dibandingkan dengan sektor pertanian yang lain. Sebelum adanya perkebunan kelapa sawit, masyarakat setempat mencari rezeki sebagai petani sayur dan petani getah karet. Namun dengan penurunan harga dari tahun ke tahun yang mengalami naik turun bahkan hingga saat ini harga karet tak kunjung membaik dan ketergantungan terhadap cuaca menjadikan masyarakat lesu untuk menyadap getah karet. Dan petani sayuran yang mengalami stagnasi harga atau bahkan keuntungan yang sedikit. Oleh sebab itu masyarakat lebih memilih kelapa sawit dengan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan yang lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak yang terjadi dengan adanya ekspansi lahan perkebunan kelapa sawit di Desa Tapang Pulau, apakah dampak yang terjadi mengalami perubahan ke arah yang positif atau tidak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan membagikan kuesioner dan melakukan wawancara kepada masyarakat yang bekerja di sektor pertanian kelapa sawit dan melakukan observasi di wilayah amatan. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan adanya ekspansi lahan perkebunan kelapa sawit dari segi sosial dan ekonomi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapat bahwa dengan adanya ekspansi lahan perkebunan kelapa sawit dari segi ekonomi masyarakat setempat mendapat lapangan pekerjaan dan penghasilan yang lebih baik. Sedangkan dari segi sosialnya terdapat penambahan fasilitas Kesehatan, peningkatan fasilitas pendidikan, serta fasilitas ibadah dan bantuan lainnya dari perusahaan tersebut.

Kata kunci: Dampak, Ekspansi, Sawit, Perkebunan kelapa sawit, PT. Parna Agromas, Tapang Pulau

## **ABSTRACT**

*Tapang Pulau is a village in Belitang Hilir District, Sekadau Regency, West Kalimantan Province where there is an oil palm company named PT. Parna Agromas (PAM). Tapang Pulau Village has a large area of oil palm plantations. Nearly 70% of the area of Tapang Pulau Village is dominated by oil palm plantations. Where currently more people work in the oil palm plantation sector. Working in the oil palm plantation sector is indeed more profitable than other agricultural sectors. Before the existence of oil palm plantations, the local community made a living as vegetable farmers and rubber latex farmers. However, with price declines from year to year that have fluctuated and even today the price of rubber has not improved and dependence on the weather has made people*

*sluggish to tap rubber latex. And vegetable farmers who experience a price stag or even a small profit. Therefore, people prefer oil palm to get greater benefits compared to other jobs. The purpose of this study was to find out the impact that occurred with the expansion of oil palm plantations in Tapang Pulau Village, whether the impact had changed in a positive direction or not.*

*The method used in this research is quantitative descriptive by distributing questionnaires and conducting interviews with people working in the oil palm agricultural sector and making observations in the observed areas. To find out the impact caused by the expansion of oil palm plantations from a social and economic perspective.*

*From the results of the research conducted, it was found that with the expansion of oil palm plantation land, from an economic point of view, the local community got better jobs and income. Meanwhile, from a social perspective, there are additional health facilities, increased educational facilities, as well as prayer facilities and other assistance from the company.*

*Keywords: Impact, Expansion, Oil palm, Oil palm plantations, PT. Parna Agromas, Tapang Pulau*

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Ishak, R. A. (2017). *Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit dan Perlunya Perbaikan Kebijakan Penataan Ruang*.
- Darmosarkoro, H. I. (1999). Pendugaan Kebutuhan Air Pertumbuhan Kelapa Sawit di Lapangan dan Aplikasinya Dalam Pengembangan Sistem Irigasi. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 121-134.
- Gabungan Pengusah Kelapa Sawit Indonesia*. (2019, Oktober). Retrieved from gapki.id: <https://gapki.id/news/4463/inklufitas-ekonomi-sosial-dan-ekologi-perkebunan-kelapa-sawit>
- Hidayat T.C., I. H. (2013). *Air dan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS).
- Isa Teguh Widodo, B. D. (2010). Estimasi Nilai Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit Ditinjau dari Neraca Air Tanaman Kelapa Sawit. *J.Agromet*, 23-32.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nursantri Hidayah, A. H. (2016). Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit dan Perubahan Sosial Ekologi Pedesaan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 249-256.
- Nursantri Hidayah, A. H. (n.d.). EKSPANSI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DAN PERUBAHAN SOSIAL EKOLOGI PEDESAAN.
- Rany Utami, E. I. (2017). Dampak Ekonomi dan Lingkungan Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*.
- Siti Zunariyah. (n.d.). Dilema Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia: Buah Tinjau Sosiologi Kritis.
- Sri Saadah Soepono, Hartati, Elizabeth T. Gurning, A. Erlangga. (1995). *Corak dan Pola Kehidupan Sosial Ekonomi Pedesaan: Studi Tentang Kewiraswastaan Pada Masyarakat Di Plered*. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional dan Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Utami, R. (2017). *Pengaruh Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Masyarakat dan Internalisasi Eksternalisasi Pabrik Kelapa Sawit*. Bogor.